

29 Desember 2021

Update Global

- The S&P CoreLogic Case-Shiller 20-city home price index di AS naik 18,4 persen (yoy) pada Oktober 2021**, melambat selama tiga bulan berturut-turut. Harga rumah telah melonjak pada 2021 dan naik pada rekor 20 persen (yoy) pada bulan Juli di tengah perubahan preferensi lokasi di tengah pandemi COVID, bunga yang rendah, dan pasokan rumah yang terbatas. (*Trading Economics*)
- Ekonomi Vietnam tumbuh sebesar 5,22 persen (yoy) pada triwulan IV 2021**, rebound tajam dari kontraksi 6,02 persen (yoy) pada triwulan sebelumnya yang dipicu gelombang kedua COVID-19 yang membatasi aktivitas ekonomi. Pertumbuhan PDB tersebut terutama didorong oleh sektor industri dan konstruksi, sektor jasa, serta sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Selama setahun penuh, ekonomi pada tahun 2021 tumbuh 2,58 persen (yoy). (*Trading Economics*)
- Output industri di Thailand meningkat 4,84 persen (yoy) pada November 2021**, naik dari pertumbuhan 3,0 persen (yoy) pada bulan sebelumnya. Ini adalah kenaikan selama tiga bulan berturut-turut dan kenaikan tertinggi sejak Juni, didorong oleh pelonggaran pembatasan COVID-19 dan perluasan program vaksinasi. Pemerintah Thailand menargetkan output industri tahun 2021 tumbuh 5,2 persen (yoy). Sementara itu, untuk tahun 2022 diperkirakan output industri tumbuh pada kisaran 4,0-5,0 persen (yoy) penurunan 9,3 persen pada 2020. (*Trading Economics*)
- Indeks harga produsen di Singapura meningkat 26,0 persen (yoy) pada bulan November**, naik dari pertumbuhan 25,4 persen (yoy) pada bulan sebelumnya. Ini adalah inflasi harga produsen tertinggi sejak Maret 1980, dipicu utamanya oleh kenaikan harga bahan mentah di luar bahan bakar, harga bahan bakar mineral, harga barang-barang manufaktur, serta harga mesin dan transportasi.

Update Domestik

- Harga referensi produk CPO untuk penetapan bea keluar periode Januari 2022 sebesar USD1.307,76 per MT, turun USD58,23 atau 4,26 persen dari periode Desember 2021 yang sebesar USD 1.365,99 per MT. Penurunan harga referensi CPO dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu menurunnya harga minyak nabati serta meningkatnya produktivitas rapeseed oil di India sehingga mengurangi permintaan CPO, menurunnya harga minyak mentah bulan November dibanding Oktober, serta prediksi GAPKI bahwa produksi CPO akan naik sekitar 8.580 ton pada bulan November dan Desember 2021. Selain itu kekhawatiran pasar dengan adanya varian baru Omicron juga ikut mempengaruhi turunnya harga referensi CPO. (*Liputan6*)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.256	▼ -0,29	▼ -1,45
IHSG	6.601	▲ 0,04	▲ 10,40
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▲ 0,28	▼ -1,78
- 10Y	6,3	▲ 0,16	▲ 8,29
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	37,7	▲ 12,0	▲ 2.716,7
- Obligasi	-23,1	▼ -4,0	▼ -4.781,1
CDS 5Y	73,3	▲ 0,02	▲ 8,20
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	79,2	▲ 0,37	▲ 52,95
WTI (USD/bbl)	76,2	▲ 0,26	▲ 57,01
CPO (MYR/mt)	5.151,0	▼ -1,27	▲ 32,38
Emas (USD/oz)	1.803,8	▼ -0,13	▼ -4,98
Batubara (USD/mt)	171,0	▲ 0,53	▲ 112,42
Karet (USD/mt)	172,3	▼ -0,06	▲ 14,64
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,2	▲ 2,64	▲ 63,92
Nikel (USD/mt)	20.128,0	▲ 0,17	▲ 21,50
Tembaga (USD/lb)	442,0	▼ -1,01	▲ 25,60
Timah (USD/mt)	39.260,0	▲ 0,93	▲ 93,16
Aluminium (USD/mt)	2.839,5	▼ -0,09	▲ 43,48
Kakao (USD/mt)	2.485,0	▲ 0,98	▼ -4,53
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.750	▲ 0,43	■ 0,00
Daging Ayam	37.250	▲ 0,68	▲ 3,33
Daging Sapi	124.550	▲ 0,08	▲ 5,19
Telur Ayam	30.100	▲ 1,69	▲ 6,93
Bawang Merah	30.100	▲ 0,17	▼ -11,73
Bawang Putih	29.950	▼ -0,17	▲ 6,21
Cabai Merah	50.300	▼ -1,57	▼ -12,45
Cabai Rawit	77.750	▼ -1,77	▲ 33,71
Minyak Goreng	19.750	▲ 0,51	▲ 37,15
Gula Pasir	14.100	■ 0,00	▼ -1,74

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS